PENERAPAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM MELALUI MODUL DIGITAL, WORKSHOP, DAN PENDAMPINGAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Berri Brilliant Albar

Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

Email: berribrilliantalbar@eb.unand.ac.id

ABSTRAK

Perguruan tinggi perlu mempersiapkan pembelajaran daring sebagai jawaban atas tantangan kebutuhan revolusi industri 4.0. Selain itu, permasalahan eksternal bertambah di tahun 2020, salah satunya pemunculan virus corona yang menjadi pandemi. Situasi pandemi memaksa perguruan tinggi untuk segera beradaptasi di dalam kegiatan pembelajaran. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah melanjutkan kegiatan pelaksanaan pendidikan jarak jauh (PJJ) secara daring hingga batas waktu yang tidak ditentukan. Situasi tersebut memunculkan beberapa permasalahan pada perguruan tinggi, diantaranya kesiapan sumber daya manusia, fasilitas, dan lainnya. Seiring berjalannya waktu, perkuliahan sudah dimulai, maka permasalahan ini harus segera diatasi agar tercapainya tujuan pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan pada perguruan tinggi di saat krisis seperti sekarang ini. Peningkatan penguasaan LMS oleh dosen dan penyediaan modul dan standarisasi estetika merupakan salah satu upaya penyelenggara pendidikan untuk menyampaikan pelayanan yang berkualitas (*reliability, assurance, tangible, empathy, dan responsiveness*) dan memuaskan bagi penerima layanan (masyarakat/mahasiswa). Kegiatan ini berhasil melaksanakan workshop teknis dan modul yang efisien dan efektif untuk peningkatan pemahaman penguasaan LMS dalam waktu singkat

Kata Kunci: *iLearn, LMS, Modul, Pembelajaran*

Improved Learning Management System through Digital Modules, Workshops, and Assistance during the Covid-19 Pandemic.

ABSTRACT

Higher education institutions need to prepare online learning in response to the challenges of the needs of the industrial revolution 4.0. In addition, external problems will increase in 2020, one of which is the emergence of the corona virus which has become a pandemic. The pandemic situation forces universities to immediately adapt in learning activities. The Decree of the Minister of Education and Culture is to continue the implementation of distance education online for an indefinite time limit. This situation raises several problems in universities, including the readiness of human resources, facilities, and others. Over time, lectures have started, so this problem must be resolved immediately in order to achieve learning goals and improve the quality of education in tertiary institutions in times of crisis like today. Increasing mastery of LMS by lecturers and providing modules and standardizing aesthetics are one of the efforts of education providers to deliver quality services (*reliability, assurance, tangible, empathy, and responsiveness*) and satisfying service recipients (*community/students*). This activity succeeded in conducting efficient and effective technical workshops and modules to increase understanding of LMS mastery in a short time

Keywords: *iLearn, LMS, Module, Learning*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai penyedia layanan jasa pendidikan bagi publik saat ini menghadapi tantangan revolusi industri 4.0. yang mentransformasi penggabungan teknologi digital dan internet sebagai bagian yang komprehensif. Penggunaan teknologi

informasi sebagai alat pembelajaran merupakan sebuah aktifitas yang perlu diadaptasi di dunia pendidikan. Perguruan tinggi perlu mempersiapkan pembelajaran daring sebagai jawaban atas tantangan kebutuhan revolusi industri 4.0. Namun, disisi lain permasalahan eksternal bertambah di tahun 2020, salah satunya kemunculan virus corona yang menjadi pandemi. Situasi pandemi memaksa perguruan tinggi untuk segera beradaptasi di dalam kegiatan pembelajaran. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada Surat Edaran Mendikbud Nomor. 40 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Diseases (COVID-19) pada 24 Maret 2020 adalah pelaksanaan pendidikan jarak jauh (PJJ) secara daring hingga batas waktu yang tidak ditentukan. Situasi tersebut memunculkan beberapa permasalahan pada perguruan tinggi, diantaranya kesiapan sumberdaya manusia, fasilitas, dan lainnya. Seiring berjalannya waktu, perkuliahan sudah dimulai, maka permasalahan ini harus segera diatasi agar tercapainya tujuan pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan pada perguruan tinggi di saat krisis seperti sekarang ini.

Tabel 1. Identifikasi Permasalahan

No.	Permasalahan	Urgency	Seriousness	Growth	Total	Prioritas
1.	Kesiapan dosen melaksanakan pembelajaran daring	4	4	5	13	1
2.	Kemampuan dosen membuat konten perkuliahan daring	4	3	4	11	2
3.	Kesiapan mahasiswa mengikuti perkuliahan daring	3	2	3	8	3

Berdasarkan identifikasi masalah dan penetapan skala prioritas dengan ukuran skala likert melalui observasi, maka diperoleh prioritas permasalahan utama yang dipilih adalah isu kesiapan dosen melaksanakan pembelajaran daring. Permasalahan ini merupakan prioritas utama pada situasi saat ini. Dosen sebagai pemimpin kegiatan pembelajaran menjadi ujung tombak dalam pencapaian tujuan pembelajaran (capaian pembelajaran semester) pada setiap mata kuliah. Untuk itu permasalahan peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan pembelajaran daring perlu segera dilaksanakan karena merupakan masalah penting (*urgent*) dan serius. Selain itu, jika tidak segera diselesaikan maka peluang masalah ini untuk membesar (*growth*) juga cukup mengkhawatirkan, karena perkuliahan sudah berjalan, dan permasalahan tersebut akan dihadapi setiap semesternya dan makin memburuk jika tidak segera diselesaikan saat ini. Prioritas isu tersebut memiliki beberapa akar permasalahan, yaitu: kemampuan dosen menguasai teknologi, ketersediaan panduan penggunaan LMS, dan tampilan bahan ajar yang tidak terstandar dan tidak menarik secara estetis.

Melalui program peningkatan penguasaan Learning Management System (LMS) diharapkan dapat mencapai tujuan-tujuan berikut: 1. Memberikan upaya multiple (pendampingan personal, workshop, dan modul), 2. Peningkatan proses pembelajaran penggunaan/penguasaan LMS pada dosen, dan 3. Pembuatan modul yang aplikatif, efektif, dan efisien

METODOLOGI

Pemecahan masalah kesiapan dosen melaksanakan pembelajaran daring dapat didasarkan pada nilai-nilai substansi pelayanan publik. Pendidikan sebagai bentuk pelayanan yang dilakukan oleh perguruan tinggi merupakan hal yang harus dilaksanakan dengan berkualitas dan memuaskan bagi masyarakat/mahasiswa. Dosen sebagai pelaksana pelayanan memiliki peran dan tanggung jawab akuntabilitas dan berkomitmen pada mutu agar tercapai pelayanan pendidikan yang berkualitas.

Beberapa solusi yang dijadikan sebagai kegiatan/program pengabdian, yaitu:

1. Pembuatan buku panduan/modul/draft ilearn (LMS) yang efektif dan efisien, yang juga berfungsi sebagai sarana belajar mandiri bagi dosen.
2. Workshop dan pendampingan LMS pada dosen jurusan manajemen, atau spesifik pada dosen-dosen yang terkendala dalam bentuk tatap muka atau melalui *video conference*.
3. Pembuatan template slide dan virtual background. Bertujuan untuk standarisasi visual dan kebaikan estetika bahan ajar dosen agar lebih menarik.

Gambar 1. Pemecahan masalah

Untuk analisis ruang lingkup dan ukuran *achievable* serta *timebond* dan *variable* lainnya dapat dilihat pada analisis SMART di bawah ini:

Gambar 2. Analisa SMART Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Oktober 2020. Deskripsi jadwal dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Agustus 2020				September 2020				Oktober 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi masalah/isu												
	6, 7, 10, 18, 21, 25, 27, 30 Agustus 2020												
2.	Penyusunan rancangan program/kegiatan												
	30 Agustus, 2 September 2020												
3.	Identifikasi permasalahan dosen dalam menggunakan LMS												
	6, 11, September 2020												
4.	Identifikasi fitur LMS sesuai kebutuhan penyelesaian masalah												
	6, 11, September 2020												
5.	Identifikasi <i>visual identity</i> jurusan												
	13 September 2020												
6.	Pembuatan Modul/draft												
	25 September – 13 Oktober 2020												
7.	Pembuatan template dan virtual background												
	19-21 September 2020												
8.	Pengujian Modul												
	7 dan 10 Oktober 2020												
9.	<i>Workshop</i> LMS, sosialisasi template, dan share modul												
	14 Oktober 2020												

Workshop dihadiri oleh 28 orang dosen (dari total 48 dosen aktif) Jurusan Manajemen Universitas Andalas (absensi terlampir). Kegiatan workshop direkam pada akun Zoom Jurusan Manajemen berikut, Topic: Workshop Penggunaan Ilearn dan Sistim Bimbingan Mahasiswa (Rafdinal), Start Time: Oct 14, 2020 09:59 AM. Pendampingan dilakukan sesuai permintaan dari dosen yang membutuhkan. Kegiatan ini akan terus berlanjut di masa yang akan datang. Hingga pembuatan laporan ini kegiatan pendampingan telah dilaksanakan pada 6 orang dosen melalui *messenger chat*, telepon, dan *video call*.

Pembuatan modul mengalami pergeseran jadwal 2 pekan, hal ini disebabkan oleh permasalahan pada website ileran.unand.ac.id yang mengalami peningkatan *traffic* yang menyebabkan gagal akses. Modul dibuat melalui proses:

- a. Screen capture prosedur penggunaan LMS
- b. Menyusun dan mengetik modul
- c. Mendisain cover dan layout
- d. Proofread dan finishing

Selanjutnya modul dilakukan pengujian dan koreksi berikut:

- a. Daftar isi agar dibuat interaktif dengan hyperlink
- b. Simbol angka pada langkah-langkah menggunakan warna berbeda agar kelihatan
- c. Lengkapi dengan panah
- d. Cek penulisan/*proofreading*
- e. Langkah-langkah sesuai

Selanjutnya modul dishare melalui media sosial, dan messenger, dan modul dapat didownload pada <http://unand.net/modulilearnbe>, atau dengan scan barcode pada Gambar 4.

Pelaksanaan kegiatan menghadapi beberapa kendala baik internal maupun eksternal dalam pelaksanaannya, berikut Langkah antisipasi yang dilakukan sehingga kegiatan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dosen dalam melaksanakan perkuliahan melalui iLearn (LMS) pada Jurusan Manajemen. Saat ini Fakultas Ekonomi merupakan fakultas dengan aktifitas penggunaan iLearn tertinggi di Universitas Andalas, hal ini perlu didukung dengan kemampuan dosen dalam pengaplikasian iLearn dengan metode yang efisien dan efektif. Selanjutnya modul ini juga dapat digunakan lintas jurusan dan lintas fakultas. Saat ini sudah ada permintaan dari fakultas lain dan sudah digunakannya juga secara pribadi di fakultas-fakultas lainnya di lingkungan Universitas Andalas. Selanjutnya modul ini direncanakan untuk dipublikasikan secara luas.

Tabel 3. Kendala dan Solusi

No.	Kendala	Solusi
1.	Sistem LMS error atau kelebihan kapasitas	Melaksanakan kegiatan pada kondisi jaringan tidak padat pada hari krida jurusan manajemen disaat Ujian Tengah Semester (UTS), dimana kegiatan mengajar tidak padat dan penggunaan LMS tidak padat.
2.	Sinyal internet yang terganggu	Menggunakan profider rumah (speedy) dan handphone (telkomsel)
3.	Perbedaan tingkat pemahaman pada dosen	Diskusi awal tingkat pemahaman dosen, dan observasi melalui pemantauan aktivitas LMS.
4.	Pengagendaaan jadwal workshop/ pendampingan	Dijadwalkan oleh pimpinan jurusan manajemen pada kegiatan rapat jurusan manajemen 14 Oktober 2020

Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Dampak dari kegiatan ini adalah tercapainya peningkatan kemampuan dosen dalam menguasai LMS melalui workshop, pendampingan dan modul. Hal ini sejalan dengan nilai peningkatan kualitas pelayanan pendidikan sebagai pelayanan publik. Tersedianya modul juga membantu dosen untuk *self-learning* yang tentunya lebih efisien dan efektif, serta inovatif. Selain itu dengan adanya pembelajaran yang terdokumentasi melalui modul juga akan menjaga keberlangsungan dampak positif tersebut, karena selama masih menggunakan LMS yang sama maka modul tersebut dapat tetap dipergunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Terima kasih atas kerjasama dari seluruh rekan dan kontributor. Terima kasih untuk dosen-dosen yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengikuti workshop dan menggunakan modul pembelajaran LMS ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, B. B., dkk. 2020. Ipteks berbasis inkubasi inovasi dan dunia usaha: market research produk-produk inovasi Universitas Andalas. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 3 (2): 138-145
- Games, D., dkk. 2019. Upaya membangun kemandirian ekonomi penyandang disabilitas di Sumatera Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS* 2 (4.a) 415-422.
- Griffin, R.W. and Pustay, M.W. 2014, International Business: A Managerial Perspective 8th edition. Pearson
- Handoko, dkk, 2020. iLearn V2: Panduan Pembelajaran Daring bagi Dosen. Rah Multimedia, Padang
- Kartajaya, H. 2011. Hermawan Kartajaya on Marketing, Gramedia, Jakarta
- Kotler, P. and Keler, K.L. 2016, Marketing Management 15th edition. Pearson Prentice Hall, New Jersey
- Kotler, P and Armstrong, G. 2018, Principles of Marketing, 17th edition, International Edition, Prentice Hall, New Jersey
- Maholtra, N. and Birks, D. 2007, Marketing Research: An Applied Orientation 3rd edition, Pearson Education

- Sari, D. K., Games, D. 2019. Repositioning karya persatuan penyandang disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Padang dengan strategi IMC dan standarisasi produk. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 26 (4.b).
- Schiffman, L. and Kanuk, L. 2015, Consumer Behavior 11th edition, Global Edition. Pearson
- Trout, P. 2005, Innovation Management and New Product Development, Pearson Education Limited
- Vahlia, I. 2019. Pelatihan E-Commerce dan manajemen keuangan pada keripik pisang arjuna. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 2 (4.b)